

ABSTRAK

Perkembangan emosional dan pertumbuhan anak di era digital sekarang ini sangat pesat. Bahkan banyak orang tua yang merasa kaget bahkan kewalahan terhadap pertumbuhan anak-anaknya, seperti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang tidak sesuai dengan usia mereka, celotehan yang layaknya orang dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan gadget pada anak usia dini di Desa Pante Gurah Dan untuk mendeskripsikan dampak penggunaan alat komunikasi pada perkembangan anak usia dini di Desa Pante Gura, Muara batu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian bahwa Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini Di Desa Pante Gurah yaitu *gadget* memiliki banyak manfaat dan juga dampak negatif terhadap penggunaannya, *gadget* menjadi suatu hal yang menarik bagi anak karena memiliki fitur yang beragam dengan dilengkapi warna, gambar dan suara yang dapat menarik perhatian anak selain itu juga karena anak sering melihat orang tuanya yang sibuk bermain *gadget*. anak mampu untuk mengunduh aplikasi sendiri juga disebabkan karena melihat orang tuanya. Anak biasa menggunakan *gadget* untuk bermain *game*, menonton video *youtube* dan belajar. Dampak Penggunaan Alat Komunikasi Pada Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Pante Gurah, Muara Batu yaitu Pengaruh penggunaan gadget pada anak usia dini di desa Pante Gurah Banyak sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan anak usia dini. Dalam hal ini peran orang tua sangatlah penting, dikarenakan orang tua sebagai agen pendidikan pertama terhadap anak-anak pada masa pertumbuhan. Pengawasan penggunaan gadget terhadap anak sangatlah penting, dikhawatirkan anak bisa menyalahgunakan gadget atau menonton konten-konten yang bukan seusianya.

Kata kunci : Penggunaan Gadget , Anak Usia Dini, Fenomenologi

ABSTRACT

*In general, children in the Meurah Mulia Kindergarten have not developed optimally, this can be seen from the fact that some children cannot distinguish hijaiyah letters. The child's attitude when learning to recognize hijaiyah letters is cool talking with his friends. This study aims to describe the ability to recognize hijaiyah letters in early childhood in cycle I through the maze media at Pembina Meurah Mulia Kindergarten and to describe the ability to recognize hijaiyah letters in cycle II through labyrinth media in Pembina Meurah Mulia Kindergarten. The subjects of this study were 15 children in class B1 of Meurah Mulia Kindergarten. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. Data analysis used is descriptive qualitative and quantitative. The results of research on the development of children's Hijaiyah letter recognition through labyrinth media in class B1 of Pembina Meurah Mulia State Kindergarten found that Improving Early Childhood speech is said to be successful if the percentage of Child Independence reaches 76-100% with the criteria of Very Good Development (BSB), BSH, MB, BB . The results of the study were speaking pre-action with an average percentage value of 0%. In cycle 1 there were as many children who developed as expected, there were 4 children with a percentage of 27%, there were 8 children with a percentage of 53% who had not yet developed, 3 children with a percentage of 20%. Then the ability in the development of increasing the recognition of hijaiyah letters in cycle II is that there are no children who have not yet developed (BB) and are starting to develop (MB), 11 or 73% of children with the ability to recognize hijaiyah letters have developed very well (BSB), 4 or 27% children with the ability to speak has Developed According to Expectations (BSH).
Keywords: Hijaiyah letter recognition, labyrinth media*

